

## SOSIALISASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MULTIKULTURAL DI KOTA LHOKSEUMAWE

Fina Meilinar<sup>1</sup>, Ifwadi<sup>2</sup>, Muzakkir<sup>3</sup>, Muntadir<sup>4</sup>, Muhammad Iqbal<sup>5</sup>, Rambang  
Muharramsyah<sup>6</sup>

<sup>1 2 3 4 5 6</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana  
Universitas Almuslim

Email: muhammadiqbal170280@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan PKM berupa Sosialisasi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural di Kota Lhokseumawe terhadap Pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat sekitar komplek yang terletak di Gampong Beuringeun, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara, pada tanggal 3 Oktober 2022. Adapun sasaran peserta kegiatan sosialisasi ini adalah Pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat disekitarnya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh Tim PKM yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim untuk memaksimalkan makna keberagaman dari tingkat status sosial masyarakat dan memaknai arti penting dari peninggalan sejarah yang ada situs budaya Samudra Pasai. Oleh karena itu, adanya kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan Pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai untuk meningkatkan karakter dalam bersosial dengan berbagai tingkat status sosial masyarakat. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini menjadi sarana meningkatkan rasa cinta akan peninggalan sejarah yang ada di Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan terus menanamkan makna kebersamaan serta menanamkan karakter, cinta lingkungan dengan terus memelihara kebersihan akan benda-benda peninggalan sejarah. Sehingga, terwujudnya generasi yang dapat mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis multikultural.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, pendidikan karakter, multikultural*

### ABSTRACT

*Community service (PKM) activities in the form of Dissemination of the Implementation of Multicultural-Based Character Education in Lhokseumawe City to the Managers of the Cultural Site of Samudra Pasai Kingdom's Royal Tomb Complex and the people resides around the Site in the Gampong Beuringeun, Samudera District, North Aceh Regency, on October 3, 2022. The target participants for this socialization activity were administrators of the Site and the residents around it. The socialization activity was carried out by the PKM Team consisting of lecturers and students of the Social Science Education Study Program, Almuslim University Postgraduate Program as a form of maximizing the meaning of diversity from the level of social status of society and interpreting the importance of historical heritage in the cultural site of Samudra Pasai Kingdom. This socialization activity were expected to increase public awareness and management of the Samudra Pasai Kingdom to improve character in socializing with various levels of social status in society. In addition, this socialization activity is a means of increasing love for historical heritage in the Samudra Pasai Kingdom and*

*continuing to instill the meaning of togetherness and instilling the character of loving the environment by continuing to maintain the cleanliness of historical heritage objects. Thus, it can create a generation that can implement multicultural-based character education.*

**Key Words:** *Character education, multiculturalism, socialization*

## PENDAHULUAN

Kerajaan Samudera Pasai terletak di Aceh dan merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. Kerajaan ini didirikan oleh Meurah Silu pada tahun 1267 M. Bukti-bukti arkeologis keberadaan kerajaan ini adalah ditemukannya makam raja-raja Pasai di kampung Geudong, Aceh Utara. Makam ini terletak di dekat reruntuhan bangunan pusat kerajaan Samudera di Desa Beuringin Kecamatan Samudera, sekitar 17 km sebelah timur Lhokseumawe. Adapun diantara makam raja-raja tersebut, terdapat nama Sultan Malik al-Saleh, Raja Pasai pertama. Malik al-Saleh adalah nama baru Meurah Silu setelah masuk Islam, dan merupakan sultan Islam pertama di Indonesia. Berkuasa lebih kurang 29 tahun (1297-1326 M). Kerajaan Samudera Pasai merupakan gabungan dari Kerajaan Pase dan Peurlak, dengan raja pertama Malik al-Saleh.

Seorang pengembara Muslim dari Maghribi, Ibnu Bathutah sempat mengunjungi Pasai tahun 1346 M dan menceritakan bahwa ketika di Cina, ia melihat kapal Sultan Pasai di Negeri Cina. Informasi lain juga menyebutkan bahwa Sultan Pasai mengirimkan utusan ke Quilon, India Barat pada tahun 1282 M. Hal ini membuktikan bahwa Pasai memiliki relasi cukup luas dengan kerajaan luar. Pada masa jayanya, Samudera Pasai merupakan pusat perniagaan penting di kawasan itu, dikunjungi oleh saudagar dari berbagai negeri, seperti Cina, India, Siam, Arab dan Persia dengan komoditas utamanya adalah lada. Samudera Pasai mengeluarkan mata uang emas yang disebut dirham dan digunakan di kerajaan tersebut, serta menjadi bandar perdagangan yang besar. Selain sebagai pusat perdagangan, Samudera Pasai juga merupakan pusat perkembangan agama Islam.

Seiring perkembangan zaman, Samudera mengalami kemunduran, hingga ditaklukkan oleh Majapahit sekitar tahun 1360 M. Pada tahun 1524 M ditaklukkan oleh kerajaan Aceh. Rentang masa kekuasaan Samudera Pasai berlangsung sekitar 3 abad, dari abad ke-13 - 16 M dengan wilayah kekuasaan Pasai yang mencakup wilayah Aceh ketika itu.

Telah disebutkan bahwa Pasai merupakan kerajaan besar, pusat perdagangan dan perkembangan agama Islam. Sebagai kerajaan besar, berkembang kehidupan yang menghasilkan karya tulis yang baik. Sekelompok minoritas kreatif memanfaatkan huruf Arab yang dibawa agama Islam, untuk menulis karyanya dalam bahasa Melayu, yang disebut sebagai bahasa Jawi, dan hurufnya disebut Arab Jawi. Salah satunya adalah Hikayat Raja Pasai (HRP). Bagian awal teks ini diperkirakan ditulis sekitar tahun 1360 M. HRP menandai dimulainya perkembangan sastra melayu klasik di bumi nusantara. Bahasa Melayu tersebut digunakan oleh Syaikh Abdurrauf al-Singkili untuk menuliskan bukunya. Sejalan dengan itu, juga berkembang ilmu tasawuf, diantaranya adalah Durru al-Manzum karya Maulana Abu Ishak. Kitab ini diterjemahkan ke dalam bahasa Melayu oleh Makhdum Patakan, atas permintaan dari Sultan Malaka.

Hasil penjajakan awal tim pelaksana kegiatan PKM memperoleh informasi dari pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat sekitar, bahwa masyarakat sekitar belum secara maksimal melestarikan peninggalan bersejarah yang ada di Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai, bahkan adanya keberagaman tingkat status sosial masyarakat juga belum menunjukkan adanya implementasi pendidikan karakter yang baik. Oleh karena itu, tim PKM berusaha untuk sharing informasi dengan pengelola dan masyarakat sekitar kerajaan tentang implementasi pendidikan karakter berbasis multikultural.

Adapun permasalahan yang dapat dirangkum oleh tim PKM setelah dilakukan penjajakan awal dengan pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat disekitar kerajaan tersebut, yaitu masih kurangnya pengetahuan dan belum sepenuhnya memahami makna dari peninggalan bersejarah yang ada di kompleks tersebut, bahkan adanya keberagaman tingkat status sosial masyarakat juga belum menunjukkan adanya implementasi pendidikan karakter yang baik, khususnya sebagai wujud dari pelestarian peninggalan sejarah yang ada di Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai. Hal ini salah satunya dikarenakan oleh tingkat status sosial masyarakat sekitar yang multikultural sehingga menjadikan masyarakat sibuk dengan rutinitasnya dan mengabaikan pendidikan karakter yang seharusnya diterapkan dalam melestarikan peninggalan sejarah dan memperkenalkan kepada generasi selanjutnya.

## METODE PELAKSANAAN

Adapun langkah awal yang dilakukan oleh tim PKM yang terdiri atas mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai Gampong Beuringeun Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara sebagai lokasi kegiatan PKM ini, yaitu melakukan peninjauan dengan menjumpai pengelola kerajaan. Adapun hasil peninjauan tersebut, diperoleh bahwa tim pelaksana PKM akan melaksanakan kegiatan berupa Sosialisasi tentang Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022 di Komplek Makam Raja Pasai Gampong Beuringeun Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara dengan sasaran peserta sosialisasi adalah pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat disekitar komplek tersebut.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Tim PKM menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi tentang Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural kepada pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat disekitar komplek.
2. Tim PKM mengarahkan peserta kegiatan sosialisasi untuk duduk rapi di balai pertemuan yang ada di Komplek Makan Raja Pasai untuk dapat mendengarkan paparan materi dari tim PKM.
3. Para peserta kegiatan yang terdiri dari pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat sekitar duduk dengan teratur. Lalu, tim PKM memulai menampilkan PPT dengan tema Implementasi Nilai-nilai Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter Masyarakat, serta materi tentang Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Produk Budaya dan Sejarah dan terlihat peserta memperhatikan dengan seksama.
4. Tim Pelaksana PKM menyampaikan materi tentang pemahaman Pendidikan karakter, tujuan Pendidikan karakter dan bagaimana implementasinya dalam keberagaman masyarakat yang berbeda latar belakang sosial. Selain itu, tim PKM juga menjabarkan tentang penguatan karakter masyarakat berkaitan dengan sejarah

dan peninggalan sejarah yang harus dilentarkan. Terlihat peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini sangat antusias dan bersemangat mendengarkan paparan materi dari tim PKM.

5. Setelah penyampaian materi selesai, tim memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang apa saja yang belum dipahami atau ingin diketahui lebih jauh tentang implementasi Pendidikan karakter dilihat dari keberagaman tingkat sosial masyarakatnya. Sehingga, tim dapat menjelaskan lebih mendalam tentang apa yang dipertanyakan oleh peserta kegiatan sosialisasi ini.
6. Pada akhir kegiatan, tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada peserta atas partisipasinya, sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan makna dari penyampaian materi oleh tim dapat dipahami serta bermanfaat dalam keseharian peserta.
7. Kegiatan sosialisasi ditutup oleh tim PKM dengan foto bersama.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Sosialisasi tentang Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural di Kota Lhokseumawe menunjukkan hasil yang sangat baik, khususnya terlihat dari segi peserta sosialisasi, yaitu pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat disekitar komplek memperlihatkan respon yang antusias atas kegiatan PKM tersebut. Para peserta sangat bersemangat mendengarkan penyampaian materi tentang Implementasi Nilai-nilai Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter Masyarakat, serta materi tentang Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Produk Budaya dan Sejarah.

Selain itu, tidak hanya semangat untuk mendengarkan materi yang disampaikan, para peserta kegiatan sosialisasi juga menunjukkan kesungguhannya untuk mengetahui dan memahami lebih jauh tentang pendidikan karakter dan bagaimana implementasinya dalam keseharian masyarakat berbasis multikultural, dimana masyarakat disekitar Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai terdiri dari berbagai status sosial berbeda, salah satunya perbedaan mata pencaharian. Hal ini dikarenakan, dengan memahami makna keberagaman dalam masyarakat akan menjadikan masyarakat sekitar dapat

menanamkan pendidikan karakter yang luhur, khususnya dalam menjaga dan tetap melestarikan peninggalan sejarah serta memperkenalkan kepada anak cucunya kelak.

Melalui kegiatan sosialisasi ini sedikit banyaknya telah memberikan pengetahuan kepada peserta tentang implementasi pendidikan karakter berbasis multikultural. Sikap antusias dan semangat peserta sosialisasi ini secara jelas terlihat dari suasana tempat pertemuan yang tidak riuh, dan peserta juga berani mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dipahami dan ingin diketahui lebih mendalam kepada tim PKM. Terlepas tentang itu, peserta juga terlihat sangat senang ketika kegiatan sosialisasi ini diakhir dengan saling berjabat tangan dan foto bersama tim PKM sebagai salam perpisahan dari kegiatan sosialisasi ini dan juga menjadi keakraban tersendiri yang disampaikan oleh tim PKM dengan peserta kegiatan sosialisasi.

Maka, pada dasarnya kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif kepada seluruh peserta yang terdiri dari pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat disekitar komplek dengan tumbuhnya pemahaman peserta tentang makna dari pendidikan karakter, implementasi pendidikan karakter dalam keseharian masyarakat yang multikultural, implementasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembentukan karakter masyarakat, serta bagaimana pendidikan karakter diperlihatkan oleh masyarakat yang multikultural dalam melestarikan peninggalan sejarah khususnya Destinasi Budaya Samudra Pasai.

### **DOKUMENTASI KEGIATAN SOSIALISASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MULTIKULTURAL DI KOTA LHOEKSEUMAWE**



Tim PKM Tiba di Lokasi Pengabdian



Penyampaian Materi Sosialisasi tentang Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural oleh Tim PKM



Tim PKM Ketika di Lokasi Makam Raja Pasai



Foto Bersama Usai Kegiatan PKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan berupa kegiatan Sosialisasi tentang Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural di Kota Lhokseumawe oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Almuslim, Bireuen Aceh, telah dapat: 1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra yaitu pengelola Situs Budaya Komplek Makam Raja Pasai dan masyarakat disekitar lomplek tentang pendidikan karakter dan bagaimana implementasinya dalam keseharian masyarakat berbasis multikultural; dan 2)

meningkatkan rasa cinta akan peninggalan sejarah yang ada di Situs Budaya Samudra Pasai dan terus menanamkan makna kebersamaan serta menanamkan karakter cinta lingkungan dengan terus memelihara kebersihan akan benda-benda peninggalan sejarah.

Adapun saran yang dapat disampaikan atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah hendaknya keberlanjutan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan hendaknya berbagai pihak terkait dapat memberikan sumbangsih yang berarti guna terwujudnya generasi yang terus dapat mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis multikultural.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim yang telah mengeluarkan perintah tugas sehingga tim dapat melaksanakan kegiatan ini. Lalu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktur Pascasarjana dan Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial serta Dosen Pengampu Mata Kuliah yang telah memberikan dukungan moril sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, terima kasih juga disampaikan kepada mitra yang telah memberikan kesempatan kepada tim pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta atas kesediaan waktu dan tempat juga fasilitas di tempat mitra.

### REFERENSI

Divisi Pengabdian Masyarakat. 2019. *Panduan Pelaporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*. Bireuen: LPPM Universitas Almuslim.

<https://acehprov.go.id/berita/kategori/jelajah/kerajaan-samudera-pasai>.

Meilinar, F., dkk. 2022. *Sosialisasi tentang Mitigasi Bencana Alam dalam Kegiatan Persami di SMP Negeri 3 Peusangan*. Jurnal Rambideun, Vol.5 No.2 Juli 2022. Url: <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/pkm/article/view/1178>

Novalita, R., dkk. 2021. *Pelatihan Pendidikan Sadar Wisata Bagi Pengelola Objek Wisata Alam Tirta Sari Sosang Sumatra Barat*. Jurnal Rambideun, Vol.4 No.3 Desember 2021. Url: <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/pkm/article/view/803>.